INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Narasumber : Guru/Ustadzah

Tempat wawancara : SD Islam Al-Chusnaini

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Bagaimna cara Bapak / Ibu untuk mengidentifikasi dalam memberi pemahaman pembentukan karaktermuliakepada peserta didik? | Menurut guru, dengan memberikan peserta didik berupa inspirasi, menyelipkan pesan moral disetiap pembelajaran, memberikan penghargaan dan apresiasi, memberitahu siswa tentang nilai moral, membiasakan siswa untuk berpendapat sendiri, serta menaruh perhatian pada perkembangan peserta didik. |
| 2. | Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengawali kegiatan pembelajaran yang menjadi upaya untuk pembentukan karakter mulia religius kepada peserta didik? | Menurut guru, untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang menjadi upaya memperkenalkan karakter religius adalah dengan wajib mengajak berdoa peserta didik pada saat baris didepan kelas membaca doa surat-surat pendek, lalu ada kegiatan literasi pada hari tertentu siswa secara bergantian membaca doa ketika pembelajaran akan dimulai, mendorong peserta didik untuk membiasakan mengaji sebelum sholat seperti yang sudah diterapkan dikelas. |
| 3. | Bagaimana Bapak/Ibu mengimplementasikan pembentukan karakter dalam melaksanakan visi misi sekolah sebagai upaya meningkatkan karakter religus, jujur dan bertanggung jawab kepada peserta didik? | Menurut guru, memberikan penekanan pada nilai-nilai religius pada peserta didik ialah memimpin doa , kegiatan shlat dhuha, kegiatan infaq.  Untuk bertanggung jawabnya, bisa dilihat dari tugas dan bertanggung jawab piket dikelas serta bertanggung jawab mengganti saat dirumah tidak melaksanakan sholat maka diganti dengan mengaji saat disekolah.  Untuk kejujuran, bisa mengintegraasikan pengajaran nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran contohnya membahas tokoh yang berkarakter mulia, rutin menyelenggarakan kegiatan perayaan hari besar agama serta mendorong siswa mengikuti ekstrakulikuler pramuka untuk mengasah kejujuran dan tanggung jawab, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai perkembangan karakter siswa dan ajak mereka untuk turut serta dalam penguatan karakter dirumah, mengajak peserta didik berkegiatan P5 program daur ulang untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, guru dan staf sekolah harus menjadi teladan dalam menunjukkan karakter religius, kejujuran dan tanggung jawab. |
| 4. | Apakah metode khusus yang dimiliki guru kelas 4 sebagai pendukung dalam proses belajar yang bisa meningkatkan karakter bertanggung jawab pada saat disekolah? | Menurut guru, metode khusus untuk meningatkan rasa bertanggung jawab ialah dengan menjadi teladan untuk peserta didik serta mendorong peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakulikuler seperti pramuka, paduan suara dan melukis guna memerikan rasa tanggung jawab kepada peserta didik, berpartisipasi dalam kegiatan amal untuk mengembangkan rasa tanggungjawab sosial. |
| 5. | Bagaimna cara Bapak/Ibu guru memotivasi peserta didik  sebagai pembentukan karakter mulia | Menurut guru, guru harus selalu menunjukkan sikap jujur dalam setiap tindakan dan perkataan karena keteladanan adalah cara paling efektif untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswa, ceritakan tokoh-tokoh inspiratif yang dikenal karena kejujurannya, ciptakan lingkungan kelas yang aman dan mendukung agar siswa nyaman mengatakan kebenaran tanpa takut akan hukuman berlebiihan, menyelipkan aktifitas kelompok yang memerlukan kejujuran dan kerja sama sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat sikap jujur dalam konteks sosial, libatkan orang tua dalam pembentukan karakter jujur dengan memberikan informasi pentingnya kejujuran dan cara mereka dapat mendukungnya dirumah. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | kepada peserta didik? |  |
| 6. | Apakah cara Bapak/Ibu mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin peserta didik dapat meningkatkan karakter religius kepada peserta didik ? | Menurut guru, dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa itu cara agar peserta didik terbiasa jika ingin melakukan kegiatan selalu berdoa terlebih dahulu, serta menunjuk salah satu peserta didik guna untuk semua satu kelas bisa merasakan terbiasa berdoa sebelum memulai kegiatan dikelas maupun dirumah. |
| 7. | Bagaimana cara Bapak/Ibu guru meningkatkan pembelajaran serta menumbuhkan unsur-unsur karakter religius saat mengaji bersama sebelum sholat dhuhur dikelas pada peserta didik ? | Menurut guru, menumbuhkan unsur-unsur karakter religius saat mengaji bersama sebelum sholat dhuhur dikelas ialah dengan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dikelas sebelum memulai kegiatan mengaji misalnya guru menceritakan apa keuntungan mengaji serta mendorong peserta didik untuk membiasakan mengaji dirumah walaupun hanya sebentar. |
| 8. | Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana upaya atau cara dalam pengawasan terkait hasil dari implementasi perkembangan karakteristik mulia religius, jujur dan bertanggung jawab di sekolah? | Menurut guru, menggunakan buku penghubung antara guru dengan orang tua ialah strategi yag efektif. Buku penghubung sendiri terstruktur mencakup kolom tanggal, catatan guru, catatan orang tua, kehadiran ibadah, kejujuran dalam tugas, dan tanggung jawab sholat dan mengaji dirumah. Guru juga mencatat perkembangan peserta didik dalam hal religius, kejujuran, dan tanggung jawab secara rutin harian. Guru dan orang tua membahas perkembangan peserta didik melalui chat grub atau pc melalui ponsel guna kerja sama memperkuat pembentukan karakter mulia. |
| 9. | Menurut Bapak/Ibu guru bagaimana cara melakukan penilaian terhadap hasil  pembentukan karakteristik mulia | -Dengan melakukan kriteria penilaian religius, jujur dan bertanggunng jawab misalnya; kejujuran dalam mengerjakan tugas dan ujian, mengakui kesalahan.  -Metode pengumpulan data contohnya menggunakan buku penghubung untuk pengamatan dari orang tua dirumah serta observasi harian guru terhadap sikap dan perilaku peserta didik dikelas.  -Menggunakan raport karakter siswa yang bertuliskan aspek karakter dengan mencantumkan skor, deskripsi dan saran. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | religious, jujur, dan bertanggung jawab melalui rapor karakter di SDI Al-Chusnaini? |  |
| 10. | Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana cara mengevaluasi hasil yang dicapai peserta didik terhadap karakter bertanggung jawab  melalui rapot karakter? | Menurut guru, dengan cara menetapkan kriteria bertanggungjawab contohnya menyelesaikan tugas dan PR tepat waktu, menjaga dan merawat barang milik pribadi disekolah. Guru membuat skala penilaian rubrik dengan jelas misalnyya (1-4 atau 1-5) untuk setiap kriteria tanggung jawab. Refleksi bersama mengajak peserta didik berdiskusi langkah-langkah apa yang dapat mereka ambil untuk memperbaiki atau mempertahankan tanggung jawab. |
| 11. | Menurut Bapak/Ibu bagaimna cara mengidentifikasi makna religius kepada peserta didik? | Menurut guru,dengan pengajaran dan pembelajaran langsung seperti melibatkan kegiatan keagamaan seperti berdoa sebelum melakukan egiatan pembelajaran, sholat dhuha bersama dihari tertentu, mengaji sebelum melaksanakan sholat dhuhur, serta memberikan makna untuk apa kita mengerjakan sholat wajib untuk kehidupan selanjutnya. |
| 12. | Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana menerapkan komunikasi yang baik untuk menjadi seorang yang berkarakter jujur pada peserta didik ? | Dengan memberikan refleksi kepada peserta didik misalnya memberi pertanyaan “apa yang peserta didik rasakan ketika berbohong?” serta memberikan penjelasan yang baik mengenai pentingnya berkarakter jujur. Bisa jua dengan memberikan contoh cerita tentang kejujuran atau dengan menceritakan pengalaman peserta didik tentang kejujuran saat dikelas. |
| 13. | Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana cara untuk menerapkan sikap mulia jujur dan bertanggung jawab saat disekolah pada peserta didik ? | Guru selalu bertanya kepada peserta didik ketika menilai buku penghubung, contohnya “apakah ada yang tidak melakukan sholat dirumah?”. Jika peserta didik menjawab tidak padahal di buku penghubung ada catatan orang tua bahwa peserta didik tidak sholat maka peserta didik bertanggung jawab mengganti sholatnya dengan membaca surah pendek pada saat sholat berlangsung dikelas. Serta dapat dilihat dari siswa mengerjakan tugas individu atau berkelompok saat dikelas.. |
| 14. | Menurut Bapak/Ibu guru bagaimana cara  memperkenalkan karakter  religius kepada peserta didik berdoa sebelum belajar*?* | Memberikan arahan apa dampak positif dari membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan mengingatkan peserta didik untuk menerapkannya pada saat dirumah. Serta menggunakan tokoh” islami untuk dijadikan motivasi kepada peserta didik. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 15. | Menurut Bapak/Ibu guru apa manfaat memberikan aktivitas religious seperti sholat dhuha bersama dikelas kepada peserta didik ? | Untuk mengajarkan apa itu sunnah dan wajib. Sholat dhuha bersama dikelas guna peserta didik terbiasa melakukan kegiatan religius disekolah dengan harapan peserta didik dapat menerapkannya pada saat dirumah. |
| 16. | Menurut Bapak/Ibu guru bagaimana cara  mengimplementasikan pola – pola karakter jujur jika peserta didik tidak sholat saat berada dirumah ? | Menurut guru, memerlkukan pendekatan penuh empati, komunikasi yang baik dan kolaborasi antara guru dan orang tua. Guru menggunakan buku penghubung guna komunikasi guru dengan orang tua, biasanya jika siswa tidak melaksanakan sholat wajib saat dirumah pasti kolom di buku penghubung dikosongi dan memberikan catatan dibagian bawahnya. Lalu saat disekolah guru menekankan peraturan kelas dan siswa mendapat sanksi dengan mengulang sholatnya atau dengan membaca surah pendek. Membangun kesadaran pentingnya kejujuran baik dari perspektif agama maupun moral umum, menggunakan cerita atau kisah nyata yang menekankan nilai kejujuran,kerja sama dengan orang tua dalam mendukung anak untuk sholat dan berlaku jujur, membuat lingkungan yang mendukung seperti memberikan pengakuan kepada peserta didik yang menunjukkan sikap jujur. |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu guru apakah strategi menggunakan buku penghubung dikelas dapat membentuk karakter peserta didik ? | Menurut guru, iya. Adanya buku penghubung antar guru dengan orang tua dapat mempertahanan juga membentuk proses karakter mulia jujur dan bertanggung jawab karena pantauan langsung dari rumah yaitu orang tua. Tetapi dengan catatan orang tua harus ikut bekerja sama. |
| 18. | Menurut Bapak/Ibu guru apa manfaat dan tujuan adanya karakter mulia religious, jujur dan bertanggung jawabdi SDI Al-Chusnaini ? | Pengembangan karakter religius, jujur, dan bertanggung jawab tidak hanya membawa manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berkontribusi untuk mencetak generasi yang lebih baik. Individu dengan karakter yang kuat cenderung memiliki kehidupan yang lebih bermakna, hubungan yang lebih sehat, dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif dalam komunitas mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai ini sangat penting dalam sistem pendidikan dan kehidupan sehari-hari. |
| 19. | Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara meningkatkan kualitas mutu peserta didik dalam pembentukan karakter mulia religious, jujur dan bertanggung jawab pada peserta didik? | Meningkatkan kualitas mutu peserta didik ialah pengintegrasian nilai dalam kurikulum seperti dalam pelajaran bahasa, gunakan cerita yag mengandung pesan moral. Aktif kegiatan ekstrakulikuler guna mengerti makna tanggung jawab. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, sekolah dapat meningkatkan kualitas mutu peserta didik dalam penguatan karakter religius, jujur, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan aspek pengajaran formal tetapi juga pembentukan lingkungan yang mendukung, partisipasi aktif dari orang tua dan komunitas, serta penilaian dan refleksi yang berkesinambungan |
| 20. | Mengapa Bapak/Ibu guru memberikan pengalaman peserta didik tentang karakter mulia religious, jujur dan bertanggung jawab dengan baik*?* | Memberikan pengalaman yang baik tentang karakter religius, jujur, dan bertanggung jawab adalah investasi jangka panjang dalam pengembangan individu dan masyarakat. Ini membantu membentuk generasi yang memiliki landasan moral yang kuat, siap menghadapi tantangan masa depan, dan berkontribusi positif kepada dunia. Melalui pendekatan yang terstruktur dan konsisten, sekolah dapat memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, memastikan bahwa mereka tumbuh menjadi pribadi yang utuh, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi |